

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **A.1 Penyuluhan**

###### **A.1.1 Definisi Penyuluhan**

Penyuluhan merupakan kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya.

Menurut Anwaz dalam Puspitasari (2012) penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarluaskan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan.

Penyuluhan kesehatan identik dengan pendidikan kesehatan karena keduanya berorientasi kepada perubahan perilaku (Arsyad, 2013).

Penyuluhan atau Pendidikan Kesehatan Gigi (PKG) adalah suatu proses belajar yang ditujukan kepada individu dan kelompok masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan gigi yang setinggi-tingginya.

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dapat menurunkan populasi tingkat karies yang terjadi pada anak-anak (Macnab, 2015). Kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dapat meningkatkan kesadaran seseorang untuk menggunakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut sehingga dapat mengurangi terjadinya keparahan penyakit gigi dan mulut (Felton, 2009).

Keberhasilan dalam upaya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah tidak terlepas dari metode pendidikan dan pentingnya peran sebuah media, agar sasaran dalam penyuluhan dapat mengerti, memahami, tertarik dan mengikuti materi yang telah diberikan oleh penyuluh.

## **A.2 Media Edukasi**

### **A.2.1 Definisi Media Edukasi**

Media menurut (Cangara dkk, 2006) menyebutkan bahwa media merupakan alat atau sarana untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Edukasi, merupakan pendidikan yang berarti suatu upaya yang telah direncanakan oleh seseorang agar dapat mempengaruhi orang lain, baik individu maupun kelompok dan juga masyarakat sehingga dengan adanya pendidikan ini mampu menjadikan sesuatu tersebut menjadi lebih baik (Notoatmodjo 2020).

Media edukasi, alat bantu proses belajar mengajar, yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada peserta didik.

### **A.2.2 Jenis-jenis Media Edukasi**

Menurut Arief S. Sadiman (2008), media pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga macam, antara lain:

1. Media audio yaitu media yang berkaitan dengan indera pendengaran (radio, piringan laboratorium bahasa, alat perekam pita magnetik).
2. Media grafis yaitu media yang berkaitan dengan media visual (gambar, sketsa, diagram, poster, peta, globe, dan grafik).
3. Media proyeksi diam yaitu media visual yang memproyeksikan pesan (film bingkai, film rangkai, media transparan, televisi, film).

## **A.3 Pengetahuan**

### **A.3.1 Definisi Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, pengetahuan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan bisa diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Pengetahuan merupakan ranah yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan (Budiharto, 2010).

Timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada seseorang salah satu factor penyebabnya adalah tingkat pengetahuan. Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor external. Faktor internal terdiri dari usia dan jenis kelamin. Faktor external terdiri dari pekerjaan, sumber informasi, pengalaman, sosial budaya, dan lingkungan. Faktor-faktor inilah yang mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu: faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar.

### **A.3.2 Tingkat Pengetahuan**

Pengetahuan mempunyai 6 tingkatan yang bergerak dari yang sederhana sampai yang kompleks.

1. Tahu (*know*). Tahu merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain : menyebutkan, menyatakan.
2. Memahami (*Understanding*). Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memahami dan menjelaskan secara benar arti suatu bahan pelajaran atau tentang obyek yang diketahui dan dapat diinterpretasi materi tersebut secara benar, seperti menafsirkan, menjelaskan, meringkas tentang sesuatu. Kemampuan seperti ini lebih tinggi dari pada tahu.
3. Penerapan (*Application*). Penerapan adalah kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau konkrit, seperti penerapan suatu dalil, metode, konsep, prinsip, dan teori. Kemampuan ini lebih tinggi nilainya dari pada pemahaman.
4. Analisis (*Analysis*). Analisis adalah kemampuan untuk menguraikan atau menjabarkan sesuatu ke dalam komponen atau bagian-bagian sehingga susunannya dapat dimengerti. Kemampuan ini meliputi mengenal

masalah-masalah, hubungan antar bagian, serta prinsip yang digunakan dalam organisasi materi pelajaran.

5. Sintetis (*Synthetic*). Kemampuan sintetis merupakan kemampuan untuk menghimpun bagian ke dalam suatu keseluruhan, seperti merumuskan tema, rencana, atau melihat hubungan/abstrak dari berbagai informasi atau fakta. Jadi kemampuan merumuskan suatu pola atau struktur baru berdasarkan informasi dan fakta .
6. Evaluasi (*Evaluation*). Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan untuk membuat suatu penilaian terhadap sesuatu berdasarkan maksud atau kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat bersifat internal dan dapat bersifat relevan dengan maksud tertentu .

#### **A.4 Kesehatan Gigi dan Mulut**

##### **A.4.1 Definisi Kesehatan Gigi dan Mulut**

Kesehatan Gigi dan Mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut, yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit.

Kesehatan gigi atau sering disebut dengan kesehatan rongga mulut dimana keadaan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur jaringan pendukungnya bebas dari penyakit dan rasa sakit, berfungsi secara optimal, yang akan menjadikan percaya didik serta hubungan interpersonal dalam tingkatan paling tinggi (Sriyono, 2009).

##### **A.4.2 Gangguan Kesehatan Gigi dan Mulut**

Menurut FDI (*Federation Dentaire Internionale*), permasalahan yang umum terjadi pada gigi dan mulut adalah :

1. Kerusakan Gigi (karies gigi)

Karies merupakan penyakit paling umum dan paling banyak dialami oleh orang diseluruh dunia. Karies disebabkan karena mengkonsumsi gula

secara berlebihan, kurangnya perawatan kesehatan gigi dan sulitnya akses terhadap pelayanan kesehatan gigi yang sesuai standar.

2. Gangguan pada Gusi (periodontal)

Periodontal merupakan penyebab utama kehilangan gigi pada orang dewasa. Gangguan ini diawali dengan gingivitis (pembengkakan pada gusi akibat plak) yang jika tidak diobati akan menjadi periodontitis (infeksi yang akan menghancurkan gigi dan jaringan).

3. Kanker Mulut

Kanker Mulut merupakan salah satu dari sepuluh jenis kanker yang paling banyak menyerang manusia. Kanker mulut menyerang bagian mulut secara signifikan, seperti bibir, gusi, lidah, kerongkongan, bagian dalam pipi dan bagian bawah mulut.

#### **A.4.3 Penyebab dan Pencegahan Penyakit pada Gigi dan Mulut**

1. Membiasakan perilaku menjaga dan memelihara gigi dan mulut seperti menyikat gigi minimal 2 kali sehari, bangun pagi dan sebelum tidur dengan menggunakan pasta gigi yang mengandung Fluoride.
2. Menghindari faktor penyebab, yaitu : mengurangi makanan manis, berhenti merokok, tidak mengkonsumsi alkohol
3. Minimal 6 bulan sekali memeriksakan gigi dan mulut ke dokter gigi sehingga dapat segera diketahui jika adanya gangguan kesehatan pada rongga mulut.

## B. Penelitian Terkait

**Tabel 2.1 Penelitian Terkait**

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Nama Artikel
1	Taadi, Dwi Suyatmi	Perbedaan Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Video dan Boneka Tangan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Sekolah Dasar	Journal Of Oral Health Care Vol.6, No.2, September 2018,pp. 68-75 <a href="http://www.e-journal.poltekkesjogja.ac.id/No.php/JGM/article/view/338">http://www.e-journal.poltekkesjogja.ac.id/No.php/JGM/article/view/338</a>
2	Taadi, Dwi Suyatmi	Pengaruh Promosi Kesehatan Gigi Menggunakan Media Film Kartun dan Slide Terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar	Jurnal Kesehatan Gigi Vol.05 No.2, Desember 2018 <a href="https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/No.php/jkg/article/view/3854">https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/No.php/jkg/article/view/3854</a>
3.	Amelia Rizky Hutami , Nindya Mayaningtyas Dewi, Nur Rohman Setiawan, Nanda Anggita Permatasari, Septriyani Kaswindarti	Penerapan Permainan MOLEGI (Monopoli puzzle Kesehatan gigi ) Sebagai Media Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD Negeri 1 Bumi	Jurnal pemberdayaan masyarakat Universitas Al- Azhar No. Vol. 01, Nomor 02, Juli 2019 <a href="https://jurnal.uai.ac.id/No.php/JPM/article/view/341">https://jurnal.uai.ac.id/No.php/JPM/article/view/341</a>
4.	Rini Jusy Fitriana dan Siti Salamah	Perbedaan Penyuluhan Metode Dongeng dan Permainan Monopoli terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi pada Kelompok Usia 9-10 Tahun SDN 1 Palam Banjarbaru	Jurnal Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin Vol.10, No.2, juli 2019 <a href="http://www.ejurnalskalakesehatan-poltekkesbjm.com/No.php/JSK/article/view/219">http://www.ejurnalskalakesehatan-poltekkesbjm.com/No.php/JSK/article/view/219</a>
5.	Akbar , Nurul Hasrul , Alya Kl. Day, Viky IM. Baharuddin, Wulan F. Lenggany, Asmawati	Pengaruh Media Pop Up Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa-Siswi di Sekolah Dasar No. 19 Limboro	Jurnal Abdi Vol. 2 No. 1 Januari 2020 <a href="https://core.ac.uk/download/pdf/287297378.pdf">https://core.ac.uk/download/pdf/287297378.pdf</a>

6.	Ihda Diah Rahmawati, Endang Purwaningsih, Soesilaningtyas	Efektivitas Penggunaan Media Video Kartun Animasi dan Power Point Terhadap Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut SDI Raden Paku Surabaya	Gigi (JIKG) Vol. 1, No.1 Bulan September, 2020 <a href="http://ejurnal.poltekkestasi.kmalaya.ac.id/No.php/jikg/article/view/547">http://ejurnal.poltekkestasi.kmalaya.ac.id/No.php/jikg/article/view/547</a>
7.	Tasya Indah Jelita, Nur Adiba Hanum, Sri Wahyuni	Pengaruh Penyuluhan dengan Metode Pemutaran Video Animasi secara Virtual Terhadap Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Anak Kelas 5 SD	Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM) Vol.2 Desember 2020 <a href="https://scholar.google.com/scholar?hl=No.&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=pengaruh+penyuluhan+dengan+metode+pemutaran+video+animasi+secara+virtual&amp;btnG=">https://scholar.google.com/scholar?hl=No.&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=pengaruh+penyuluhan+dengan+metode+pemutaran+video+animasi+secara+virtual&amp;btnG=</a>
8.	Fenita Purnama Sari Indah, Tri Okta Ratnaningtyas, Rita Dwi Pratiwi Ida Lestiana, Desty Alyumah	Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Permainan Tebak Gambar dan Audiovisual terhadap Pemahaman Kesehatan Gigi dan Mulut	Holistik Jurnal Kesehatan (HJK) Vol. 15 , No. 1, Maret 2021 <a href="http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/No.php/holistik/article/view/3809">http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/No.php/holistik/article/view/3809</a>
9.	Jeffry Kurniawan, Oktavia Dewi, Ewy Leonita, Nurlisis, Irwan Muryanto	Efektivitas Media Sosial Youtube Modifikasi Tekateki Silang dalam Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Murid Sekolah Dasar Negeri 015 Sungai Sirih	Jurnal Kesehatan Komunitas (journal of community health) Vol. 7, No. 1 April 2021 <a href="https://jurnal.htp.ac.id/No.php/keskom/article/view/865">https://jurnal.htp.ac.id/No.php/keskom/article/view/865</a>
10.	Ratna Eliawati P P dan M. Aris Rizqi	Pengembangan Video Animasi dapat Meningkatkan Pengetahuan Pencegahan Karies Gigi pada Anak Sekolah Dasar	Jurnal Kesehatan Siliwangi Vol. 2 No. 1 Agustus 2021 <a href="http://jurnal.polkesban.ac.id/No.php/jks/article/view">http://jurnal.polkesban.ac.id/No.php/jks/article/view</a>

## C. Kebaruan Penelitian

### C.1 Tujuan Penelitian

Dilakukannya *systematic riview* untuk mengetahui apakah ada pengaruh penyuluhan menggunakan media edukasi terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar.

### C.2 Ruang Lingkup (variabel)

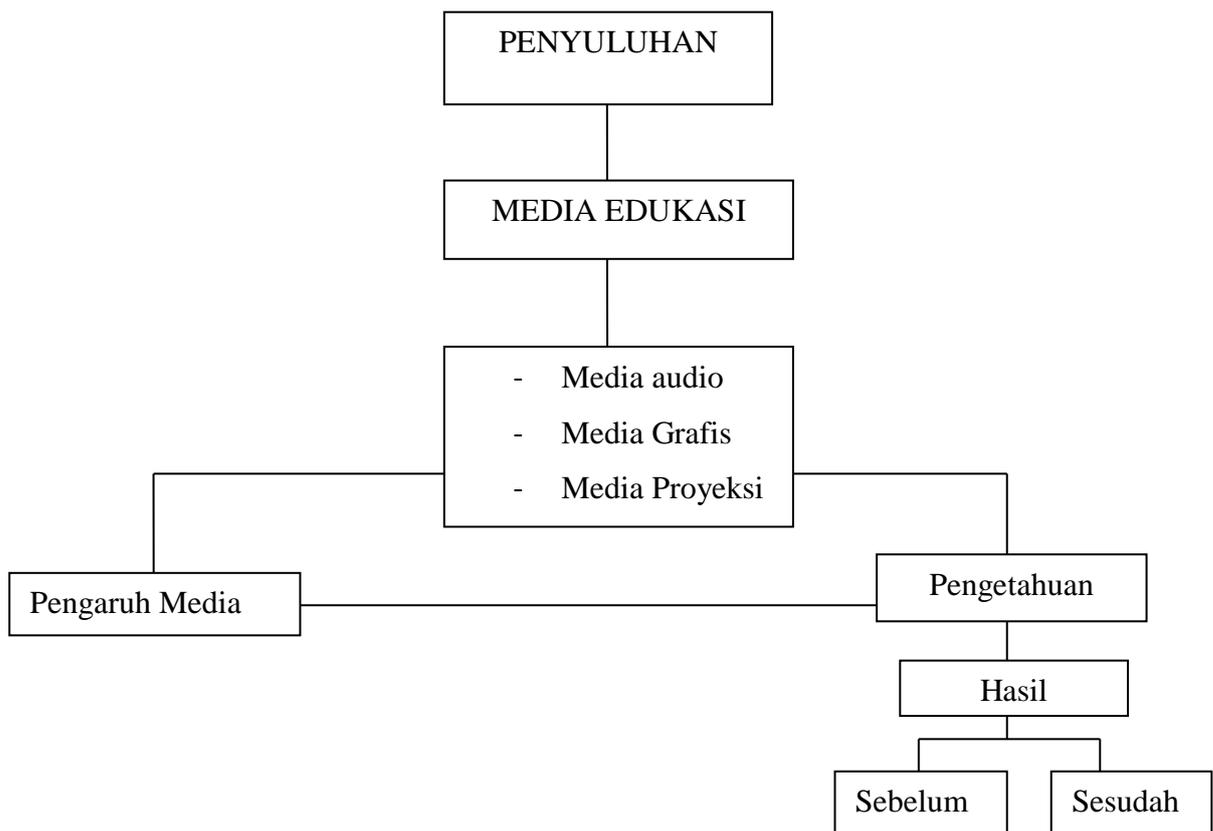
Variabel yang dikaji sebagai *outcome* intervensi yaitu adanya peningkatan pengetahuan anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

### C.3 Studi Primer

Peneliti melibatkan studi-studi primer dengan berbagai metode tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

## D. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



**E. Hipotesis**

Ada pengaruh penyuluhan menggunakan media edukasi terhadap peningkatan pengetahuan anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.